

Abstraksi

Krisis moneter yang melanda sebagian besar warga Asia Tenggara membawa pengaruh yang sangat besar terhadap warga negara-negara tersebut. Dalam hal ini, Indonesia, mengalami pukulan yang sangat berat ketika harus berhadapan dengan krisis moneter yang telah berkembang menjadi krisis ekonomi. Hal ini sangat menyulitkan baik pemerintah, maupun penduduk Indonesia. Harga bahan pokok yang melambung tinggi dan juga penurunan nilai rupiah merupakan sebagian kecil dampak yang ditimbulkan dari krisis ekonomi yang menimpa kita.

Seiring dengan upaya pemerintah kita untuk bangkit dari keterpurukan kondisi ekonomi Indonesia, berbagai strategi diterapkan agar mampu membawa kita kepada kondisi yang lebih baik. Salah satu niat baik pemerintah dalam upaya menarik diri dari kemerosotan ekonomi Indonesia adalah dengan cara memberikan pajak penambahan nilai terhadap perak mentah. Tentu saja hal ini berakibat pada naiknya harga perak mentah, dan ujungnya berakibat pula pada kenaikan harga jual kerajinan perak tersebut. Mahalnya harga perak mentah membuat sejumlah 70% perajin perak di Kotagede Yogyakarta menjadi gulung tikar karena ketidakmampuan mereka untuk membeli bahan baku perak mentah. Bagi sebagian kecil pengusaha dan perajin yang mampu membeli perak bahan pun mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya karena harga jual yang mereka tawarkan menjadi naik dan tidak mampu bersaing dengan harga yang ada di pasar internasional. Hal ini membuat produsen dan perajin perak menjadi kalang kabut dan putus asa. Berbagai cara telah ditempuh agar pemerintah kita bersedia untuk mencabut kebijakan tersebut dan membebaskan pajak pertambahan nilai bagi perak bahan tersebut, namun hingga tahun 2005 ini belum juga mampu terealisasi.

Seharusnya pemerintah kita memikirkan dampak yang akan terjadi sebelum mengeluarkan kebijakan. Jangan hanya memikirkan bagaimana menyelamatkan ekonomi negara tetapi mengabaikan ekonomi rakyatnya, karena sesungguhnya ekonomi negara mampu berkembang karena pergerakan dari ekonomi rakyatnya.